BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitain

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif den jenis penelitian deskriptif. Definisi pendekatan kualitatif adalah sebuah penelitian yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena dari sudut pandang atau perspektif subyek. Subyek penelitian adalah orang-orang yang terlibat dalam sebuah realitas dan memberikan data/informasi kepada peneliti tentang realitas yang diteliti.[1] Jenis penelitian deskriptif sering disebut penelitian survei. Ciri-ciri dari penelitian deskriptif adalah dengan memberikan gambaran dan menerangkan hubungan/korelasi terhadap fenomena yang terjadi serta memberikan arti atau makna pada suat masalah yang diteliti.[2]

Pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif digunakan pada penelitian ini karena untuk mengetahui apakah perlakuan akuntansi aset biologis perusahaan sudah sesuai dengan standar yang berlaku (PSAK 69 Agrikultur) diperlukan komparasi antara perlakuan

[1] Dr, Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif. (*Malang: Kelompok Intrans Publishing 2016), hal. 35-36

[2] Dr. Ir. H. Masyhuri Machfudz, M.P., *Metodologi Penelitian Ekonomi*. (Malang: Genius Media 2014), hal. 41

perusahaan dengan PSAK 69 Agrikultur. Untuk mengkaji hal tersebut sepenuhnya bergantung pada perspektif manusia dalam memahami fenomena yang terjadi dilapangan dan membandingkannya dengan dokumen perusahaan dan kajian literatur yang sesuai sehingga penelitian yang dilakukan dapat dideskripsikan dengan baik dan mudah dipahami.

B. Lokasi Penelitaian

Penelitian ini dilakukan pada Pabrik Gula Modjopanggoong Tulungagung, sebuah persahaan milik Negara yang bergerak dalam bidang perkebunan tebu dan pengolahan tebu menjadi gula pasir. Lokasi Pabrik Gula Modjopanggoong Tulungagung berada di Jl. Raya Kauman, Desa Sidorejo, Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur. Pengambilan data pada Pabrik Gula Modjopanggoong tersebut untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan Skripsi terkait dengan perlakuan akuntansi aset biologis pada pada perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada 28 Mei 2019 sampai dengan 5 Februari 2020.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti berperan sebagai alat utama dalam pengumpulan dan memproses data penelitian.[3]. Sebagai tahap pertama dalam pengambilan data lapangan yang harus dilakukan oleh penelitia adalah meminta surat izin penelitian resmi

[3] Dr, Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian...*, hal 37

pada pihak kampus untuk dikirimkan kepada instansi yang memiliki otoritas perizinan pada entitas yang akan menjadi objek penelitian, tahap kedua menerima surat persetujuan penelitian dan datang ke lokasi penelitian untuk menyerahkan surat persetujuan penelitian, yang ketiga adalah wawancara dan observasi serta mengambil data-data yang dibutuhkan terkait dengan penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah neraca/laporan posisi keuangan, catatan atas laporan keuangan perusahaan induk, catatan biaya aktivitas perkebunan serta dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan aset biologis yang dimiliki oleh Pabrik Gula Modjopanggoong.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan berupa data primer dan data skunder.

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti (tangan pertama).[4] Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dan observasi pada Bagian Tanaman, Bagian Akuntansi dan Bagian Administrasi Hasil dan Perkreditan.

2. Data Sekunder

   Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.[5] Data skunder pada penelitian ini adalah

[4]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*(Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hal .225

[5] *Ibid.*,hal 225

berupa laporan keuangan dan data tercatat pada administrasi tanaman mengenai biaya perkebunan tebu.

Sumber data akan sangat membantu peneliti dalam menjawab berbaga pertanyaan dalam penelitiannya sekaligus menyelesaikannya dengan efisien.[6]

Berikut ini adalah sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Organisasi. Organisasi adalah tempat atau badan usaha dimana penelitian dilakukan.[7] Penelitian ini dilakukan pada Pabrik Gula Modjopanggoong Tulungagung yang bergerak dalam bidang perkebunan dan manufaktur pengolahan tebu giling menjadi gula pasir. Data organisasi yang di dapat dalam penelitian ini berupa profil perusahaan, struktur organisasi dan *description job*.
2. Orang/pelaku.[8] Dalam penelitian ini orang/pelaku yang menjadi sumber data penelitian (responden) adalah sebanyak tiga orang yaitu: pada Bagian Akuntansi sebanyak dua orang dan pada Bagian Tanaman sebanyak satu orang. Data yang didapatkan adalah data primer berupa pernyataan/hasil wawancara dan observasi.

---

[6] Sujoko Efferin, et. All., *Metode Penelitian Untuk Akuntansi*. (Malang: Bayu Media Publishing 2004), hal. 133

[7] *Ibid.*, hal. 134

[8] *Ibid.*, hal. 133

3. Dokumen.[9] Dokumen merupakan data sekunder dalam penelitian ini. Data sekunder yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan, catatan atas laporan keuangan perusahaan induk dan data biaya perkebunan tebu. Berbagai jurnal dan literatur juga dipergunakan untuk menunjang penelitian mengenai perlakuan akuntansi aset biologis yang dilakukan oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dibawah ini merupakan teknik pengumpulan data dilakukan dalam penelitian ini:

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara narasumber dan pewawancara yang dilakukan untuk mendapatkan data. Wawancara ditujukan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan pengalaman, pemikiran, perilaku, percakapan, perasaan dan persepsi dari responden. Wawancara memiliki beberapa metode yaitu: wawancara terstruktur, semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.[10] Penelitian ini menggunakan metode wawancara semi terstruktur. Instrumen yang digunakan untuk wawancara adalah dengan menggunakan pedoman wawancara. instrumen ini dipergunakan untuk memberikan kejelasan mengenai substansi, kedalaman, ruang lingkup dan urutan

[9] *Ibid.*, hal. 134
[10] Sujoko Efferin, et. All., *Metode Penelitian...*, hal 138

pertanyaan-pertanyaan wawancara yang akan diajukan kepada informan.[11] Metode pertanyaan semi terstruktur adalah bentuk wawancara dimana penanya telah menyiapkan serangkaian pertanyaan dan urutannya, namun arah wawancara tidak harus terikat sepenuhnya pada daftar pertanyaan, karena penanya berusaha sensitif dan menggali lebih dalam terhadap berbagai temuan yang diperoleh selama berlangsungnya wawancara tersebut.[12]

Dibawah ini merupakan daftar narasumber dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Daftar Narasumber Penelitian

No.	Narasumber	Jabatan
1	Responden 1	Asisten Muda Akuntansi
2	Responden 2	Asisten Muda Akuntansi
3	Responden 3	Asisten Muda Bagian Tanaman

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, instrumen wawancara penelitian ini diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Nafila (2018).[13]

Berikut ini merupakan daftar pertanyaan wawancara secara garis besar:

a. Bagaimanakah penyajian aset biologis perusahaan dalam laporan keuangan?

[11]*Ibid.*, hal. 140-141
[12]*Ibid.*, hal. 139
[13]Yayang Rochmatun Nafila, *Perlakuan Akuntansi Aset Biologis Berdasarkan PSAK NO.69 Pada PT. Tabassam Jaya Farm,* (Malang: Skripsi Tidak Fiterbitkan, 2018)

b. Metode apakah yang digunakan oleh perusahaan dalam mengukur nilai aset biologisnya?

c. Apakah perusahaan mengungkapkan keuntungan atau kerugian aset biologis selama periode berjalan?

d. Bagaimana kesiapan perubahan dalam menerapkan PSAK 69 Agrikultur?

2. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi *non-participant* dimana peneliti memiliki peran dalam fenomena yang diteliti sebagai pengamat murni. Sebagai pengamat murni, peneliti tidak terlibat sama sekali dengan aktifitas yang tengah berlangsung.[14] Observasi dilakukan peneliti dengan melakukan pengamatan perilaku orang yang memiliki peran dalam perlakuan akuntansi aset biologis perusahaan sehingga peneliti mendapatkan gambaran jelas mengenai pernyataan yang dijelaskan oleh informan.

3. Analisis Dokumen

Analisis dokumen merupakan salah satu metode terpenting dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan data yang berasal dari catatan-catatan tertulis. Dokumen yang diperoleh dapat digunakan sebagai alat untuk melakukan verifikasi maupun pembanding untuk pernyataan yang diperoleh melalui wawancara

[14] *Ibid.*, hal. 144

maupun observasi.[15]Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah berupa data laporan posisi keuangan, catatan atas laopran keuangan perusahaan induk dan catatan aktivitas perkebunan yang diperoleh dari Bagian Tanaman.

Analisis dokumen diawali dengan melakukan kompilasi dokumen-dokumen yang dianggap bermanfaat bagi penelitian yang dilakukan denagan hanya melakukan kajian sekilas tentang dokumen mana yang mungkin diperlukan dan tidak.[16] Menurut Mason saat melakukan pemilahan, peneliti perlu mempertimbangkan beberapa hal berikut ini:

a. Kelengkapan informasi yang diberikan oleh sebuah dokumen
b. Tujuan dokumen tersebut dibuat
c. Pihak-pihak pembuant dan pengguna dokumen
d. Aturan/konvensi yang mengatur cara pembuatan dokumen tersebut
e. Bagaimana dokumen tersebut digunakan
f. Keaslian dokumen
g. Keandalan dan akurasi dokumen.[17]

F. Teknik Analisis Data

[15] *Ibid.*, hal. 147
[16] *Ibid.*, hal. 148
[17] *Ibid.*, hal. 148

Analisis data adalah proses mencari dan menyususn secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. [18] Menurut Stainback analisis data merupakan hal yang kritis dalam penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep Analisis dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi.[19]

Analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono dilakukan dalam dua tahapan yaitu: analisis sebelum lapangan dan analisis data di lapangan.

1. Analisis Sebelum di Lapangan

   Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis sebelum dilapangan dilakukan pada literasi berbentuk jurnal, skripsi dan bentuk penelitian lain untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara. Apabila fokus penelitian yang dirumuskan dalam proposal ternyata tidak ada di lapangan peneliti dapat merubah fokus penelitiannya apabila ditemukan hal yang menarik untuk diteliti.[20]

   Dalam tahap ini yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

[18] Sugiyono, *Metode Penelitian* ..., hal.244
[19] *Ibid*., hal. 244
[20] *Ibid*., hal. 245

1. Peneliti melakukan kajian literatur untuk dapat menetukan beberapa fokus penelitian yang kemungkinan besar dapat dikembangkan sebagai penelitian.
2. Peneliti melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing terkait fokus penelitian.
3. Peneliti mempersiapkan dokumen perizinan untuk studi pendahuluan pada perusahaan yang dituju.

2. Analisis data Selama di Lapangan

Analisa data dilapangan dilakukan pada saat wawancara dengan pihak-pihak terkait. Pada saat di lapangan peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang didapat. Apabila jawaban wawancara setelah di analisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu.[21]

Berikut ini merupakan teknik analisis data selama di lapanagan yang dilakukan oleh peneliti menurut Miles and Huberman:

a. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting serta mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas

[21]*Ibid*., hal. 245

dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.[22]

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian tersebut data dapat ter-organisir dengan baik dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.[23]

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data selama di lapangan adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masi bersifat sementara dan akan terus berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Verifikasi data merupakan pembentukan kebenaran teori dan fakta atas data yang dikumpulkan untuk diolah dan dianalisis agar bisa diuji secara hipotesis. Hipotesis diuji melalui data-data yang terkumpul, apabila hipotesis telah didukung dengan data-data yang mantap, maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel.[24]

---

[22]*Ibid*., hal. 247
[23] *Ibid*., hal. 249
[24] *Ibid*., hal. 252-253

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk mengatasi persoalan yang sering timbul pada penelitian kualitatif, diantaranya adalah subjektivitas peneliti lebih tinggi (aspek peneliti), teknik wawancara dan observasi yang kebenarannya sulit diukur (aspek teknik) serta, sumber data yang memiliki kemungkinan tidak kredibel (aspek sumber data).[25] Untuk mengatasi masalah tersebut penelitian ini menggunakan Triangulasi sumber data sebagai pengecekan keabsahan temuan. Triangulasi sumber data dilakukan dengan menggali kebenaran data/informasi melalui berbagai sumber data yang berbeda. Triangulasi sumber data dilakukan dengan memanfaatkan data dari wawancara, dokumen tertulis, dokumen sejarah, arsip, catatan resmi, catatan/tulisan pribadi.[26]

H. Tahap-tahap Penelitian

Berikut ini merupakan Tahap-tahap dalam melakukan penelitian ini:

1. Tahap Pra Lapangan

   Dalam penelitian ini tahapan pra lapangan dilakukan sebagai berikut:

   a. Meminta arahan dosen pembimbing penelitian
   b. Memilih lapangan/obyek penelitian
   c. Mempersiapkan fokus penelitian

[25] Dr, Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian...*, hal .140
[26] *Ibid*., hal. 146

d. Melakukan Penelitian Pendahuluan

e. Menentukan fokus penelitian

f. Mengurus perizinan

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam penelitian ini tahap Pekerjaan Lapangan peneliti memasuki lapangan melakukan wawancara dengan pihak yang bekaitan dan meminta dokumen yang diperlukan.

3. Tahap Analisis Data

> Tahap analisis data dalam penelitian kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah data menjadi satua yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[27]

4. Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan merupakan tahap ahir dari sebuah penelitian kualitatif, seorang peneliti dapat menulis laporan penelitiannya sambil sesekali kembali ke tahap pengumpulan atau analisis data, jika diperlukan. Tujuan penulisan laporan penelitian adalah mengonfirmasikan temuan dari studi yang telah dilakukan, sehingga pihak lain dapat menarik manfaat dari laporan penelitian tersebut.[28]

---

[27] *Ibid*., hal. 151

[28] Sujoko Efferin, et. All., *Metode Penelitian...*, hal 165